BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan perekonomian tidak terlepas dari peranan sektor perbankan.

Berdasarkan UU Perbankan No.10 Tahun 1998 pasal 1, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada Masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Sedangkan menurut Muchdarsyah Sinungan (2000:3) Bank adalah suatu lembaga keuangan, yaitu suatu badan yang berfungsi sebagai *financial intermediary* atau perantara keuangan dari dua pihak, yakni ; pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana.

Industri perbankan saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat, baik dilihat dari sisi volume usaha, pergerakan dana masyarakat maupun pemberian kredit.

Bank merupakan lembaga keuangan yang sangat diperlukan dalam perekonomian modern sebagai mediator antara kelompok masyarakat yang kelebihan dana (rumah tangga) dan kelompok masyarakat yang membutuhkan dana (pengusaha), bank sebagai perantara keuangan *(financial intermediary)* yang menghimpun dana dari masyarakat *(receive deposits)* dan menyalurkan kredit *(make loans)* kepada masyarakat yang membutuhkan. Dengan bertambah

banyaknya jumlah bank, maka persaingan untuk menarik dana dari masyarakat semakin meningkat, sehingga bank harus melakukan pendekatan operasional sampai berhasil menghimpun dana-dana tersebut, karena dana merupakan inti dari sebuah bank sehingga tanpa dana bank tidak dapat berfungsi.Dana tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber antara lain dari pemegang saham, dana pinjaman likuiditas dari bank sentral, dan dana simpanan dari masyarakat. Dana yang dihimpun dari masyarakat disebut sebagai dana pihak ketiga yang merupakan sumber dana terbesar yang bisa mencapai 80% dari keseluruhan dana yang terdapat pada bank.

Sumber dana pihak ketiga berasal dari masyarakat baik individu maupun perusahaan. Dana yang dikumpulkan dapat berbentuk simpanan tabungan, giro dan deposito.

Tabungan menurut Sentot Imam Wahjono (2010:92) adalah produk bank yang dimaksudkan sebagai rekening penampung kelebihan dana nasabah setelah digunakan untuk konsumsi atau untuk operasional usaha. Rekening tabungan biasanya bersifat perseorangan, namun ada kalanya rekening tabungan dibuka untuk menampung dana lembaga yang bukan perorangan.

Giro menurut Muchdarsyah Sinungan (2000:88) adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan memergunakan cek, surat perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahanbukuan. Dalam pelaksanaan tata usaha giro dilakukan melalui suatu rekening yang disebut rekening koran. Rekening ini digunakan juga untuk menata usahakan kredit yang juga diberikan melalui rekening koran. Rekening atas

nasabah dibagi dalam dua golongan, yaitu rekening perorangan dan rekening atas nama suatu badan.

Deposito menurut Muchdarsyah Sinungan (2000:90) adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dan bank yang bersangkutan. Berdasarkan suatu jangka waktu tertentu di mana dana itu mengendap, bank akan mempunyai sutau jangka waktu yang cukup lama menggunakan dana deposito untuk keperluan pemberian kredit atau investasi lain jangka pendek yang menghasilkan. Kepastian dana tersebut dapat digunakan oleh bank adalah karena ada jangka waktu tertentu yang meyakinkan bank bahwa dana itu tidak akan ditarik, kecuali pada saat jatuh tempo.

Dalam penghimpunan dana pihak ketiga, bank mengalami perkembangan baik peningkatan maupun penurunan. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor diantaranya kurangnya promosi penjualan jasa bank, rendahnya bunga atas simpanan nasabah, berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap bank.

Sebagai salah satu lembaga keuangan di Indonesia PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dapat melayani kebutuhan dan melancarkan mekanisme bagi semua sektor perekonomian di Indonesia. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang mengalami perkembangan pada jumlah dana pihak ketiga yang dihimpunnya. Untuk mengetahui perubahan tersebut, dapat dilakukan analisis dengan menggunakan metode analisis perbandingan. Dengan metode ini kita dapat mengetahui perbandingan kenaikan dana pihak ketiga dengan tahun yang sebelumnya. Dengan demikian untuk periode berikutnya kita dapat

mengambil kebijakan-kebijakan agar hasilnya sesuai dengan apa yang diharapkan oleh bank.

Tabel 1.1
Sumber Dana Pihak Ketiga
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Periode 2008 – 2012
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Giro	Tabungan	Deposito
2008	39.848.005	87.836.201	73.320.676
2009	49.964.916	104.118.735	100.034.299
2010	77.048.697	125.197.518	126.309.586
2011	**76.262.900**	152.643.459	146.006.981
2012	79.403.214	182.481.686	177.267.237

Sumber : Laporan Keuangan BRI

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa Dana Pihak Ketiga terus mengalami kenaikan. Akan tetapi Giro terjadi penurunan yaitu ditahun 2011. Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat masyarakat untuk menyimpan dananya dalam bentuk Giro. Masyarakat lebih memilih menyimpan dana dalam bentuk produk lainnya seperti tabungan dan simpanan deposito karena bentuk simpanan tersebut memberikan bunga relatif besar. Akan tetapi penurunan tersebut terjadi hanya pada tahun 2011 dan tidak diikuti tahun berikutnya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis akan membahas dan menuangkan hasilnya dalam bentuk laporan yang berjudul :

"Analisis Perbandingan Jumlah Dana Pihak Ketiga Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2008 – 2012"

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dana pihak ketiga merupakan sumber dana yang paling penting dalam usaha perbankan. Tingkat perkembangan dana pihak ketiga sangat perlu dicermati dan dianalisis oleh bank itu sendiri untuk mengetahui jumlah perkembangan dana yang dihimpun. Berdasarkan latar belakang penelitian diatas untuk mengetahui gambaran yang benar mengenai kondisi dana pihak ketiga dan perkembangannya dengan metode analisis Perbandingan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis akan mengidenifikasi masalah masalah yang akan dibahas diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana Perkembangan Giro Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2008-2012.
2. Bagaimana Perkembangan Tabungan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2008-2012.
3. Bagaimana Perkembangan Deposito Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2008-2012.

4. Bagaimana Perbandingan Jumlah Dana Pihak Ketiga pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2008 – 2012.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mencari, mengumpulkan data-data dan mendapatkan informasi sebagai bahan dalam penelitian yang berkaitan dengan dana pihak ketiga yang berupa giro, tabungan dan deposito, selain itu maksud dari penelitian adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma 3 pada Universitas Komputer Indonesia.

1.3.2 Tujuan Penlitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Perkembangan Giro Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2008-2012.
2. Untuk Mengetahui Perkembangan Tabungan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2008-2012.
3. Untuk Mengetahui Perkembangan Deposito Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2008-2012.
4. Untuk Mengetahui Perbandingan Jumlah Dana Pihak Ketiga pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2008 – 2012.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat memberikan tambahan pengetahuan dalam hal perbankan khususnya yang berhubungan dengan Dana Pihak Ketiga.

1.4.2 Kegunaan Akademis

a) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman yang beharga dalam mempelajari, memahami dan mengimplementasikan ilmu perbankan yang khususnya berkaitan dengan dana pihak ketiga.

b) Bagi Pengembangan Ilmu

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu pada bidang yang tekait tanpa mengurangi kebenaran dan manfaat dari ilmu tersebut.

c) Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan, menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat umum yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik yang sama.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penulius malaksanakan kegiatan penelitian ini di Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan di kantor IDX yang beralamat di Jl. Veteran No. 10, Bandung untuk mendapatkan data-data tertulis dan informasi lainnya sebagi bahan penyusun penelitian.

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan Maret 2014 sampai dengan bulan Juli 2014.

Tabel 1.2
Jadwal Penelitian

NO	Uraian	Waktu Kegiatan																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Survei																				
2	Usulan Penelitian																				
3	Mencari Data																				

4	Analisis Data																	
5	Bimbingan																	
6	Penyusunan Laporan																	
7	Sidang																	